

Lampiran

Lampiran 1 Wawancara dengan Penyandang Tunarungu

Ratu (R): Halo Kak, perkenalkan saya Ratu. Saya sedang mengembangkan platform IsyaratKarir untuk membantu teman-teman disabilitas, terutama tunarungu, dalam mencari kerja. Boleh saya tanya-tanya sedikit, ya?

Vina (V): Boleh, silakan.

R: Kak Roy pertama kali dapat kerja di sini bagaimana, ya?

V: Dari keluarga. Ibunya Kak Roy kebetulan saudara dengan owner Serona.

R: Oh begitu. Kalau boleh tahu, Kak Roy mulai kerja di usia berapa?

V: Umur 20 tahun.

R: Latar belakang pendidikannya bagaimana? Ada pelatihan atau penyaluran kerja nggak?

V: Sekolahnya umum. Ada 4 teman tuli juga, tapi nggak ada pelatihan kerja atau penyaluran dari sekolah.

R: Dulu waktu cari kerja, tantangannya apa?

V: Bingung mau cari info dari mana.

R: Kalau cari kerja sendiri lewat internet, bisa?

V: Bisa, tapi kadang perlu dibantu karena bahasanya sulit dipahami.

R: Jadi kalau lihat lowongan di internet, suka kesulitan?

V: Kalau bahasanya gampang dimengerti, bisa. Tapi kalau terlalu panjang atau rumit, susah.

R: Menurut Kakak, fitur apa yang penting ada di website kerja?

V: Bahasa harus baku dan jelas, jangan terlalu banyak tulisan. Langsung ke poin, dan visualnya juga harus jelas.

R: Kalau akses internet, Kak Roy lebih nyaman baca tulisan atau lihat gambar?

V: Tulisan.

R: Warna apa yang disukai saat akses website?

V: Yang kontras, supaya tulisannya jelas.

R: Biar informasi kerja lebih mudah dipahami, sebaiknya seperti apa?

V: Dari tulisannya, font-nya harus jelas.

R: Lebih suka website yang simple atau yang banyak visual?

V: Suka yang sederhana.

R: Kalau ada istilah teknis, sulit nggak?

V: Kalau pakai bahasa baku sesuai KBBI, teman-teman tuli bisa paham.

R: Ada saran nggak buat website ini?

V: Supaya lebih mudah diakses sama teman-teman komunitas, jadi bisa makin luas jangkauannya. R: Makasih banyak ya, Kak, udah bantu wawancaranya

V: Sama-sama!



Gambar 4. 40 Wawancara Tunarungu

Lampiran 2 Wawancara dengan Dokter

Ratu (R): Selamat siang, dok. Saya Ratu, sedang merancang platform IsyaratKarir untuk membantu teman-teman tunarungu dalam mencari kerja. Boleh saya tanyanya sebentar?

dr. Dewi (D): Boleh, silakan.

R: Selama praktik, apakah dokter pernah menangani pasien tunarungu?

D: Iya, lumayan sering.

R: Waktu kuliah kedokteran, apakah ada materi khusus tentang tunarungu?

D: Istilah medisnya lebih dikenal sebagai hearing loss. Kami belajar klasifikasi medisnya, tapi tidak secara khusus diajarkan cara berkomunikasi dengan pasien tunarungu.

R: Jadi tunarungu diklasifikasikan secara medis, ya?

D: Iya. Normal itu 0–25 dB, mild 26–40 dB, sedang 41–55 dB, berat 71–90 dB, dan tuli di atas 90 dB.

R: Dari klasifikasi tersebut, menurut dokter kategori mana yang masih memungkinkan untuk bekerja?

D: Umumnya, yang ringan masih bisa mendengar walau sulit menangkap suara pelan. Semakin berat tingkat gangguannya, terutama sejak lahir, tentu akan lebih sulit. Tapi tetap tergantung pada lingkungan kerja dan dukungannya.

R: Kalau akses lowongan kerja lewat internet, apakah memungkinkan bagi tunarungu?

D: Sangat memungkinkan, asal tampilan webnya menyesuaikan dengan kebutuhan mereka.

R: Menurut dokter, idealnya fitur seperti apa yang cocok?

D: Desain yang visual, banyak ikon informatif, teks yang jelas dan mudah dipahami, warna kontras, dan navigasi yang intuitif.

R: Ada saran tambahan untuk desain platform ini?

D: Banyak lakukan observasi langsung dan libatkan tunarungu dalam proses desain, supaya hasilnya benar-benar fungsional dan inklusif.

R: Baik, terima kasih banyak atas waktunya dan masukannya ya, Dok

D: Sama-sama, semoga lancar proyeknya.



Gambar 4. 41 Wawancara Dokter

Lampiran 3 Wawancara dengan Perwakilan CODI

Ratu (R): Selamat siang, Pak. Saya Ratu dari Universitas Pembangunan Jaya, sedang merancang website IsyaratKarir untuk membantu teman-teman disabilitas, khususnya tunarungu, dalam mencari kerja. Boleh saya tanya-tanya sebentar?

Pak Felix (F): Silakan, dengan senang hati.

R: Boleh dijelaskan sedikit tentang latar belakang dan fokus utama dari Codi?

F: Codi adalah yayasan yang bergerak di pelatihan dan pendampingan teman-teman disabilitas, agar mereka punya kesempatan yang sama untuk berkarya di dunia kerja. Ini juga sesuai dengan anjuran pemerintah agar perusahaan bisa lebih inklusif dalam merekrut penyandang disabilitas.

R: Kalau dari pengalaman Codi, tantangan teman-teman tunarungu lebih ke arah apa?

F: Justru teman-teman tuli tidak banyak masalah di visual. Tantangan lebih sering kami temui pada disabilitas lain seperti low vision atau ADHD. Tapi tetap, untuk tunarungu, tantangan utamanya ada di isi konten, yaitu bahasanya. Visual bukan masalah besar.

R: Kalau dari segi visual, apakah mereka punya preferensi tertentu?

F: Tidak ada preferensi khusus. Yang penting adalah konteks isi. Pemahaman mereka sering terkendala di konteks kalimat, bukan tampilannya.

R: Lebih baik pakai foto asli atau ilustrasi?

F: Keduanya bisa, asal tidak rumit dan sesuai konteks. Jangan sampai visualnya malah tidak relevan atau membingungkan.

R: Menurut Bapak, alur website yang efektif itu seperti apa? Langsung login dulu atau bisa akses fitur dulu?

F: Lebih baik bisa lihat-lihat dulu sebelum login. Cari lowongan dulu, baru login kalau mau lanjut. Semakin sedikit langkah, semakin bagus.

R: Website saya juga akan punya fitur komunitas, pembuatan CV, tips melamar kerja, dan bantuan. Apakah itu membantu?

F: Sangat membantu, tapi jangan terlalu canggih sampai jadi susah diakses. Buat yang simpel. Fitur yang paling penting itu template CV, karena sampai sekarang kami masih harus adakan workshop pembuatan CV banyak penyandang tunarungu yang kesulitan buat CV sendiri.

R: Kalau boleh tahu, saran utama dari Codi untuk platform ini apa, Pak?

F: User interface-nya harus simpel. Itu kunci.

R: Terima kasih banyak ya, Pak Felix, atas waktunya dan masukannya

F: Sama-sama. Semangat terus, ya!



Gambar 4. 42 Wawancara Perwakilan CODI

Lampiran 4 Rekap Percakapan Bimbingan

Rekap Percakapan Bimbingan

23/07/25, 20.51



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413
Website : www.upj.ac.id / e-Mail : info@upj.ac.id (mailto:info@upj.ac.id) / Telepon : 021 - 7455555

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal	: PERANCANGAN DESAIN ANTARMUKA WEBSITE "ISYARATKARIR" UNTUK PENYEDIA LOWONGAN KERJA BAGI PENYANDANG TUNARUNGU		
Sesi / Bahasan	: ke-1 / Melakukan pertemuan awal dengan dosen pembimbing untuk pengarahannya mengenai alur penyusunan tugas akhir. Dosen memberikan arahan umum terkait topik, metode, serta pentingnya riset mendalam terhadap kebutuhan pengguna disabilitas.		
Mahasiswa	: 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH	Pembimbing	: 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-2 / Melakukan diskusi terkait daftar pertanyaan wawancara untuk pengguna tunarungu. Dosen memberikan masukan untuk memperjelas fokus pertanyaan agar sesuai dengan tujuan riset. Revisi dilakukan untuk menyesuaikan gaya bahasa dan memperjelas konteks.		
Mahasiswa	: 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH	Pembimbing	: 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
Tidak ada data percakapan			
Sesi / Bahasan	: ke-3 / Menunjukkan rancangan awal sitemap website. Dosen menyarankan validasi dengan pakar terkait struktur konten. Selain itu, dilakukan pencarian literatur dan klasifikasi tentang tingkatan tunarungu untuk memperkuat landasan perancangan.		
Mahasiswa	: 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH	Pembimbing	: 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
Pembimbing			
Rabu, 16 Juli 2025, 14:16:34			
mahasiswa sudah menunjukkan rancangan awal sitemap yang cukup baik. Saya menyarankan untuk melakukan validasi lebih lanjut dengan pakar terkait struktur konten agar sesuai kebutuhan pengguna tunarungu. Selain itu, saya mendorong mahasiswa untuk mencari literatur dan mengklasifikasikan tingkatan tunarungu agar landasan perancangan menjadi lebih kuat dan terarah.			
Sesi / Bahasan	: ke-4 / Melakukan revisi mendalam pada Bab 2 berdasarkan catatan dosen pembimbing. Fokus revisi pada literatur yang relevan dengan disabilitas, aksesibilitas digital, serta pendekatan desain inklusif.		
Mahasiswa	: 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH	Pembimbing	: 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
Rabu, 16 Juli 2025, 14:17:08			
arahan agar mahasiswa fokus merevisi Bab 2 dengan menambahkan literatur yang relevan tentang disabilitas, aksesibilitas digital, dan desain inklusif. Revisi ini penting agar teori yang digunakan menjadi fondasi yang kuat dalam proses perancangan antarmuka.			
Sesi / Bahasan	: ke-5 / Melanjutkan revisi pasca-preview 1, terutama pada bagian sintesis hasil wawancara, observasi, dan studi literatur. Dosen memberi arahan untuk membuat tabel yang menampilkan keterkaitan antara data dan kebutuhan perancangan.		
Mahasiswa	: 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH	Pembimbing	: 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
Rabu, 16 Juli 2025, 14:17:33			
Saya mengarahkan mahasiswa untuk menyusun sintesis hasil wawancara, observasi, dan studi literatur secara lebih terstruktur. Saya mendorong			

https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5817

Page 1 of 3

pembuatan tabel yang mengaitkan data dengan kebutuhan perancangan agar analisis menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Sesi / Bahasan : ke-6 / Diskusi lanjutan mengenai struktur informasi website (IA). Dosen memberikan masukan terkait urutan navigasi serta prioritas konten yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Juga dibahas arah desain visual dan gaya komunikasi yang akan digunakan.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:17:59

masukan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tunarungu. Selain itu, saya membahas arah desain visual dan gaya komunikasi agar rancangan website dapat lebih efektif dan inklusif.

Sesi / Bahasan : ke-7 / Dosen membimbing penulisan Bab 4 dengan pendekatan Design Thinking. Dijelaskan cara menguraikan proses mulai dari empati, definisi masalah, ideasi, prototipe, hingga pengujian. Penyesuaian dilakukan agar penulisan lebih sistematis dan terstruktur.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:18:22

Saya membimbing mahasiswa dalam menulis Bab 4 dengan menguraikan proses design thinking mulai dari tahap empati, definisi masalah, ideasi, prototipe, hingga pengujian. Saya memastikan penulisan menjadi lebih sistematis dan mudah diikuti.

Sesi / Bahasan : ke-8 / Mempersiapkan materi untuk sidang preview 2 dengan fokus pada sitemap, wireframe, dan desain high fidelity. Dosen memberikan masukan terkait alur navigasi yang lebih efisien, penyusunan layout yang sesuai kebutuhan tunarungu, serta konsistensi visual pada rancangan high fidelity. Arahkan juga mencakup penyempurnaan tampilan antarmuka agar lebih ramah disabilitas.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:18:41

masukan mengenai sitemap, wireframe, dan desain high fidelity yang dipersiapkan mahasiswa. Saya tekankan pentingnya alur navigasi yang efisien, layout yang sesuai untuk pengguna tunarungu, serta konsistensi visual agar tampilan ramah disabilitas semakin optimal.

Sesi / Bahasan : ke-9 / Diskusi difokuskan pada penggunaan sistem grid dalam perancangan layout website. Dosen memberikan masukan terkait konsistensi ukuran kolom, jarak antar elemen, dan proporsi visual agar desain lebih terstruktur dan nyaman diakses oleh pengguna tunarungu. Selain itu, dibahas penyempurnaan desain web secara keseluruhan agar tetap sederhana, fungsional, dan inklusif.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:19:02

Saya mengarahkan mahasiswa untuk memperhatikan konsistensi ukuran kolom, jarak antar elemen, dan proporsi visual. Hal ini penting agar desain lebih terstruktur, nyaman diakses, dan tetap sederhana serta fungsional untuk pengguna tunarungu.

Sesi / Bahasan : ke-10 / Dalam proses revisi pasca sidang kelayakan, saya menambahkan data narasumber dan kuesioner sebagai bentuk penyempurnaan. Pada sesi bimbingan, saya memaparkan hasil wawancara terbaru dengan Pak Felix, perwakilan dari Center of Disability Indonesia. Dalam diskusi tersebut, saya menyampaikan beberapa insight penting yang diperoleh dari wawancara. Menanggapi hal itu, Pak Tafakur memberikan arahan agar preferensi visual dalam perancangan mengacu pada temuan wawancara serta data dari hasil kuesioner.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:19:28

Saya menghargai upaya mahasiswa menambahkan data narasumber dan kuesioner sebagai penyempurnaan. Saat berdiskusi tentang wawancara

dengan Pak Felix dari Center of Disability Indonesia, saya memberi arahan agar preferensi visual pada perancangan mengacu pada insight wawancara dan data kuesioner agar lebih tepat sasaran.

Sesi / Bahasan : ke-11 / Dalam sesi bimbingan ini, dibahas penyempurnaan tampilan visual, khususnya pada elemen tombol dan bagian job list. Warna oranye dinilai ambigu jika digunakan sebagai tombol utama, sehingga disarankan hanya difungsikan sebagai aksen. Untuk tombol utama, disarankan menggunakan tone biru yang konsisten dengan identitas visual IsyaratKarir, serta ditambahkan efek gradient agar tampilan tidak terasa datar. Selain itu, diberikan masukan agar bagian job board tidak terkesan membosankan. Solusinya, ditambahkan opsi bullet button di homepage untuk memudahkan filter dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Dosen juga menyarankan agar pada bimbingan selanjutnya, dilakukan pencarian data perusahaan yang membuka lowongan kerja untuk penyandang disabilitas, termasuk seberapa sering (frekuensinya) dan platform mana yang paling banyak memuatnya. Data ini akan memperkuat validitas fitur job board dalam website.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH
ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds.,
M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:19:52

Saya memberikan masukan terkait penggunaan warna tombol utama yang sebaiknya menggunakan tone biru dengan efek gradient, karena warna oranye kurang cocok sebagai tombol utama dan lebih baik dipakai sebagai aksen. Saya juga menyarankan penambahan fitur bullet button di homepage untuk filter job board agar tampilannya lebih menarik dan interaktif. Selain itu, saya meminta mahasiswa melakukan riset tentang perusahaan yang membuka lowongan untuk penyandang disabilitas guna memperkuat validitas fitur job board.

Sesi / Bahasan : ke-12 / Dalam bimbingan ini, dibahas mengenai elemen desain pada media pendukung dan tampilan website. Dosen memberikan arahan agar penempatan QR code pada banner diposisikan di bagian tengah, agar lebih strategis dan mudah diakses oleh pengunjung yang ingin melakukan scan. Selain itu, disarankan untuk melakukan revisi pada beberapa elemen tombol (button) di website agar tampilannya lebih konsisten dan menarik secara visual.

Mahasiswa : 2021061062 - RATU SYAFIYA DZAKIRAH
ZAHIRAH

Pembimbing : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds.,
M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:20:16

Saya mengarahkan mahasiswa untuk memposisikan QR code pada banner di bagian tengah supaya lebih strategis dan mudah diakses pengunjung. Saya juga menyarankan revisi beberapa elemen tombol agar tampilannya lebih konsisten dan menarik secara visual.

Direkap oleh: RATU SYAFIYA DZAKIRAH ZAHIRAH, pada 23 Juli 2025 20:50:49 WIB | my.upj.ac.id/siakad/bim, bimbingankonsultasi/printall/5817